

BAB II

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

2.1 Sejarah Singkat Organisasi

Berdasarkan informasi dari Kepala Kantor Manado, Yayasan Sepakbolapulus Indonesia (atau kerap disebut sebagai Inspire Indonesia) berdiri pada 2007 di Kota Bandung. Yayasan ini didirikan oleh Jonathan Hamilton, seorang pelatih sepak bola berlisensi A UEFA (Union of European Football Associations) dari Inggris. Gagasan pendirian yayasan ini berawal dari pengalaman kemanusiaan yang dialami oleh pendiri saat melakukan misi sosial pasca-tsunami Aceh tahun 2004. Pada awal 2005, pendiri mengadakan klinik sepak bola di lokasi pengungsian anak-anak korban bencana tersebut. Inisiasi tersebut dimaksudkan untuk berlangsung selama dua tahun. Namun, melihat antusiasme masyarakat Indonesia terhadap sepak bola dan potensi olahraga ini sebagai medium transformasi sosial di tengah kemiskinan serta ketegangan sosial, agama, dan etnis di Indonesia, pendiri memutuskan untuk mengambil komitmen jangka panjang.

Berdasarkan pengalaman sosial yang dialami, pendiri bersama tim membentuk Yayasan Sepakbolapulus Indonesia sebagai sebuah gerakan sosial berbasis olahraga yang bertujuan untuk membina generasi muda. Seiring waktu, yayasan ini melakukan ekspansi ke berbagai wilayah di Indonesia. Pada 2012, yayasan ini membuka cabang di Kota Medan, disusul oleh pembukaan cabang di Kota Manado pada 2019, pelebaran ke Pulau Lombok pada 2024, dan ekspansi ke Kota Bandar Lampung pada 2025. Setiap pembangunan dan ekspansi yang dilakukan tersebut didorong oleh adanya sponsor, donatur, dan inisiatif bisnis berkelanjutan, seperti Program Second Chance Cafe yang memberi kesempatan kerja bagi para mantan narapidana dan fasilitas arena sepak bola di Bandung dan Manado.

Yayasan Sepakbolapulus Indonesia telah menjangkau lebih dari 90.000 anak muda dari berbagai daerah di Indonesia melalui berbagai program pelatihan dan kemitraan dengan akademi serta komunitas lokal. Selain itu, lebih dari 1.500 pelatih

secara nasional telah mengikuti program pelatihan yang diselenggarakan oleh yayasan ini. Program-program pelatihan tersebut tidak hanya berfokus pada aspek teknis sepak bola, tetapi juga menekankan nilai-nilai pendidikan karakter.

Sebagai pengakuan atas dedikasi pendiri dalam bidang kemanusiaan melalui sepak bola, pada Juni 2025, pendiri menerima penghargaan Member of the Order of the British Empire (MBE) dari Raja Charles III (British Embassy Jakarta, 2025). Penghargaan ini tidak hanya menjadi bentuk validasi atas upaya sosial yang telah dilakukan selama kurang lebih 20 tahun, tetapi juga membuka peluang kerja sama dan kemitraan baru dalam rangka memperluas dampak sosial yayasan di Indonesia. Komitmen ini mencerminkan peran strategis yayasan dalam memanfaatkan sepak bola sebagai medium pemberdayaan generasi muda secara berkelanjutan.



Gambar 2.1 Berita Penerimaan Penghargaan MBE Jonathan Hamilton
Sumber Gambar: Dokumentasi Organisasi (2025)

2.1.1 Visi dan Misi Organisasi

Berikut merupakan visi dan misi dari Yayasan Sepakbolapulus Indonesia (Inspire Indonesia, n.d.).

VISI

Setiap anak muda memiliki hak untuk menemukan dan memenuhi tujuan hidupnya.

MISI

Memanfaatkan kekuatan dari sepak bola untuk membentuk kaum-kaum muda yang terpinggirkan menjadi pribadi-pribadi yang inspiratif bagi lingkungan sekitar saat kaum muda tersebut memenuhi tujuan hidup masing-masing.

2.1.2 Logo Organisasi

Berdasarkan informasi dari supervisor, logo Yayasan Sepakbolapulus Indonesia bermakna semangat, kekuatan, tekad, dan keberanian dalam mengejar tujuan dan mimpi, khususnya dalam menjadi pemain sepakbola profesional, serta terus menginspirasi kehidupan dalam masyarakat.

Dalam logo tersebut, terdapat berbagai warna, yaitu merah (melambangkan semangat, keberanian, dan kekuatan yang membara di setiap langkah), hitam (melambangkan profesionalitas dan kewibawaan), putih (melambangkan kejujuran dan integritas sebagai nilai fondasi), dan emas (melambangkan kreativitas, antusiasme, dan semangat untuk terus tumbuh, menjadi unggul, dan berinovasi). Selain itu, logo ini juga mencantumkan tulisan berbahasa Inggris, yaitu "*inspire*" yang berarti "inspirasi". Tulisan ini menggunakan font jenis Sans-serif untuk mempertegas bahwa yayasan ini berkomitmen untuk menginspirasi masyarakat sekitar. Tidak hanya itu, gambar orang yang menendang bola pada bagian tengah logo menggambarkan sepak bola sebagai sarana yang digunakan yayasan dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat, khususnya kaum muda.



Gambar 2.2 Logo (Yayasan Sepakbolapulus Indonesia)
Sumber Gambar: Inspire Indonesia (n.d.)

2.2 Struktur Organisasi

Yayasan Sepakbolapulus Indonesia memiliki struktur organisasi yang sistematis. Struktur ini terbagi ke dalam jajaran pengurus inti yayasan, manajemen pusat, hingga pelaksana program di cabang. Berdasarkan informasi dari Sekretaris Yayasan Sepakbolapulus Indonesia, berikut merupakan struktur organisasi makro yayasan dan tugas dari setiap posisi.

a. *Board Chairman* (Pembina Yayasan)

Board Chairman bertugas untuk memberi arahan strategis dan bimbingan dalam pengelolaan yayasan, serta memastikan yayasan berjalan sesuai dengan tujuan dan visi serta misi yayasan.

b. *Advisory Board* (Pengawas Yayasan)

Advisory Board bertugas untuk memastikan pengelolaan yayasan dilakukan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

c. *Chief Executive Officer* (CEO / Ketua Yayasan)

Chief Executive Officer (CEO) bertugas untuk memimpin yayasan, menetapkan visi dan misi, mengambil keputusan strategis dan mewakili yayasan dalam setiap urusan resmi. Selain itu, CEO juga bertugas untuk mengarahkan kebijakan yayasan, memimpin rapat, dan berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan.

d. *Finance* (Bendahara Yayasan)

Finance bertugas untuk mengelola keuangan yayasan, termasuk pencatatan, pengawasan, dan penyusunan laporan keuangan. Dalam hal

ini, posisi sebagai *finance* perlu memastikan bahwa dana digunakan secara efisien dan mematuhi anggaran yang telah dirancang.

e. *Chief Operating Officer* (COO)

Chief Operating Officer bertugas untuk mengawasi kegiatan operasional yayasan sehari-hari, memastikan produktivitas dan efisiensi dalam kegiatan operasional tersebut berjalan dengan baik, dan memonitor pencapaian target operasional.

f. *Secretary* (Sekretaris Yayasan)

Secretary bertugas untuk mengelola kegiatan administrasi yayasan, termasuk mengurus hal-hal terkait surat menyurat (dengan menyusun surat) yang dibutuhkan yayasan.

g. *Hospitality Manager* (Manajer Fasilitas)

Hospitality Manager bertugas untuk mengelola fasilitas fisik yang dimiliki oleh yayasan, menjaga dan memelihara fasilitas, memastikan ketersediaan fasilitas, dan memastikan fasilitas tersebut berfungsi untuk mendukung kegiatan yayasan.

h. *Finance Manager* (Manajer Keuangan)

Finance Manager bertugas untuk mendukung bendahara yayasan dalam mengelola keuangan yayasan. Selain itu, posisi ini juga membantu pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan, dan memonitor anggaran.

i. *Branch Manager* (Ketua Cabang)

Branch Manager bertugas untuk memimpin dan mengelola cabang yayasan di daerah penugasan, serta memastikan pelaksanaan program yayasan sesuai dengan standar dan kebijakan yayasan pusat.

j. *Office Leader* (Kepala Kantor)

Office Leader bertugas untuk mengelola kegiatan operasional kantor yayasan, termasuk administrasi dan kegiatan sehari-hari yayasan. Selain itu, posisi ini juga bertugas untuk memonitor kegiatan staf kantor dan memastikan kelancaran kegiatan operasional serta koordinasi antardepartemen.

k. *Office Coordinator* (Koordinator Cabang)

Office Coordinator bertanggung jawab atas kegiatan koordinasi program dan kegiatan yayasan di cabang tempat penugasan.

l. *Scholarship Manager* (Manajer Program Beasiswa)

Scholarship Manager bertugas untuk menyeleksi penerima beasiswa, memantau kelancaran pelaksanaan program, memastikan dana beasiswa digunakan secara tepat, dan berkomunikasi dengan para sponsor.

m. *Digital & Media Marketing*

Digital & Media Marketing bertugas untuk merancang dan melaksanakan strategi pemasaran dan komunikasi untuk memperkenalkan yayasan kepada masyarakat. Hal ini dilakukan dengan mengelola media sosial, membuat kampanye iklan digital, membangun hubungan media, dan meningkatkan kesadaran merek (*brand awareness*) yayasan.

n. *Girls Department* (Manajer Departemen Perempuan)

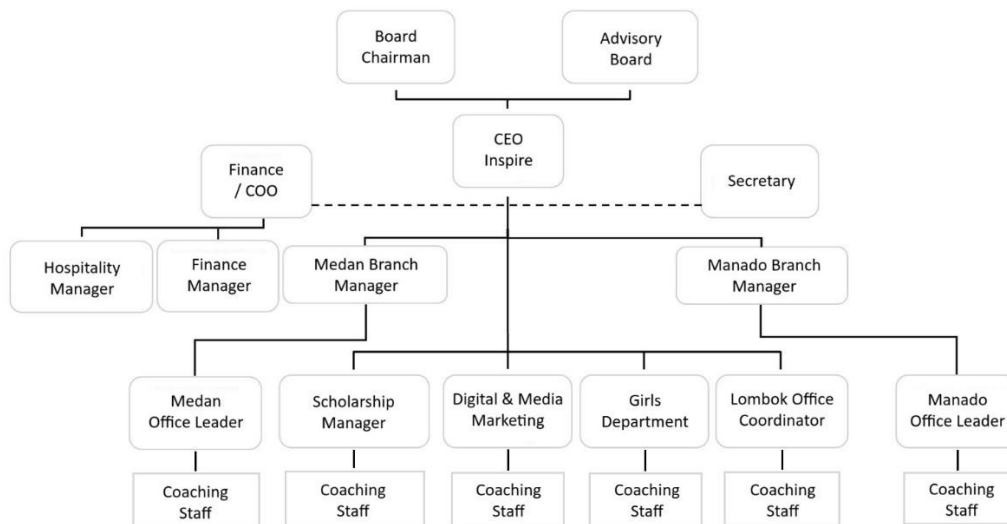
Girls Department bertugas untuk merencanakan, melaksanakan, dan memonitor program-program untuk mendukung perempuan di komunitas dengan adanya binaan oleh yayasan.

o. *Coaching Staff* (Staf Pelatihan)

Coaching staff bertugas untuk menyusun dan melaksanakan program pelatihan untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan anak-anak didik. Hal ini dilakukan dengan mengembangkan materi pelatihan, mengelola jadwal pelatihan, dan memberikan dukungan kepada peserta pelatihan.



ORGANIZATIONAL CHART YAYASAN SEPAKBOLAPLUS INDONESIA



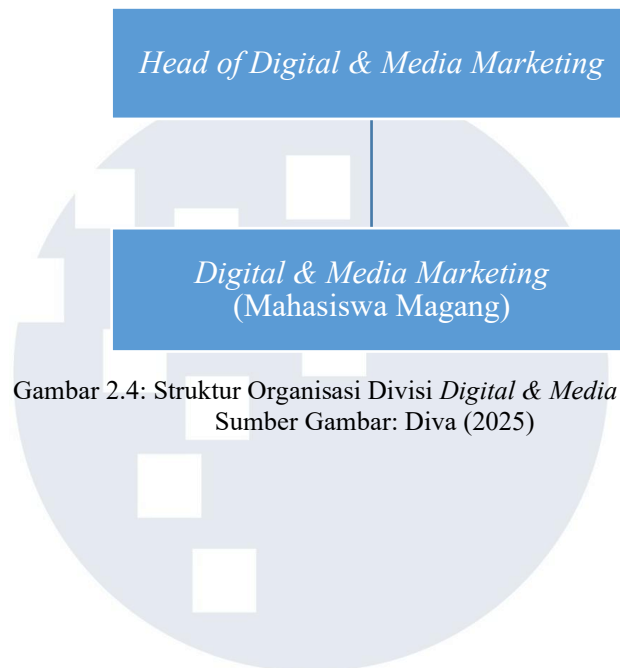
Gambar 2.3 Struktur Organisasi (Yayasan Sepakbolapulus Indonesia)
Sumber Gambar: Dokumentasi Organisasi (2025)

Salah satu divisi penting di Yayasan Sepakbolapulus Indonesia adalah Divisi *Digital & Media Marketing* yang bertugas untuk merancang dan mengimplementasikan strategi komunikasi pemasaran digital. Divisi ini memiliki peran kunci dalam membangun kesadaran merek terhadap berbagai program yayasan. Dalam divisi ini, penulis berperan sebagai *Digital & Media Marketing*, dibimbing secara langsung oleh *Head of Digital & Media Marketing*. Berikut merupakan struktur dan tugas dari setiap posisi dalam divisi ini.

- Head of Digital & Media Marketing* bertugas untuk menganalisis, merancang, dan mengeksekusi strategi komunikasi pemasaran (termasuk melalui media sosial) dari program-program yayasan.
- Digital & Media Marketing* (mahasiswa magang) membantu dalam riset target audiens tertentu, pembuatan konten kreatif, *copywriting* (penyusunan *caption*), serta peningkatan visibilitas yayasan di media sosial. Posisi ini juga turut menentukan strategi publikasi dan menjalin koordinasi dengan divisi lain untuk memenuhi kebutuhan konten setiap program. Contohnya, adanya kerja sama dengan *coaching staff* khusus

Program Second Chance Cafe, baik dalam menyalurkan dan mengeksekusi ide maupun memenuhi kebutuhan bahan konten media sosial berupa foto dan video.

Struktur Organisasi Divisi *Digital & Media Marketing*



Gambar 2.4: Struktur Organisasi Divisi *Digital & Media Marketing*
Sumber Gambar: Diva (2025)

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA